

PEMANFAATAN MATERIAL ALAM PELEPAH PALEM MENJADI BAHAN BENDA PRODUK

Maureen Florencia Dharmawan

Program Studi Desain dan Manajemen Produk/ Fakultas Teknik

sparkling_girl99@yahoo.co.id

Abstrak - Perkembangan dunia desain produk saat ini mengharuskan para desainer untuk mencari inovasi baru dengan pengolahan material, baik material alam maupun buatan. Salah satu material yang masih dianggap sampah adalah pelepah palem tua yang rontok dari pohon utamanya. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi dimana sampah – sampah pelepah palem dibuang dan tidak pernah dimanfaatkan. Tujuan penulis adalah merancang *lifestyle* produk berupa tas wanita dengan menggunakan material pelepah palem tua. Pelepah palem tua memiliki karakter yang kuat, keras, berwarna coklat alami serta memiliki tekstur garis – garis vertikal.

Metode yang digunakan dalam pembuatan laporan ini adalah metode kualitatif berupa wawancara, observasi, dan eksperimen. Dari hasil eksperimen –didapati bahwa pelepah palem ini dapat diolah menjadi bahan produk *lifestyle* yakni tas wanita. Melalui berbagai alternatif serta pembuatan *mock up*, didapati 3 jenis tas yang akan dibuat yakni jenis tas untuk membawa *tablet*, tas *clutch* dan tas jinjing yang ketiganya menjadi 1 koleksi. Tas – tas yang didesain memiliki 3 warna utama yakni, putih, hitam, dan coklat alami pelepah. Ketiga tas ini kemudian didesain dengan gaya desain kubisme dan Art Deco sehingga tas yang dibuat unik, *edgy* dan memiliki ciri khas sendiri. Citra yang diinginkan dari tas ini adalah kesan natural, eksotik dan *edgy*, dimana citra ini cocok dengan gaya desain yang diambil. Ketiga tas yang dibuat ini berdasarkan pemilihan responden, hal ini dilakukan agar tas yang terpilih sesuai dengan keinginan dan minat konsumen, serta siap bersaing dengan produk tas lainnya.

kata kunci : pelepah palem, *lifestyle product*, tas wanita.

Abstract - *The evolution of product design requires the designers to seek a new innovation in both natural and artificial material processing. One of the materials that considered as garbage is fallen palm crownshaft. The observation result shows that these fallen palm crownshafts are thrown away and never been used. The aim of this research is to create lifestyle product such as ladies handbag using palm crownshaft. This palm crownshaft has strong character, stiff, natural brown colour, and vertical line texture.*

The designer using qualitative method like interview, observation, and experiments. From the experiments that have been conducted, the designer discovers that the palm crownshaft can be used as material to produce lifestyle product like ladies bag. After making mock up and further selection, there are 3 models of bag that can be made : a bag to carry tablet pc, clutch bag, and handbag. These bags have 3 main colours, there are white, black, and crownshaft natural brown.

These bags are designed with cubism and art deco, so they have a unique and edgy style and they also have original characteristic. The images of these bags are natural, exotic, and edgy. These 3 bag's model have been chosen by respondents so they can fulfill market demand, and ready to compete with another bag.

keywords: *palm crownshaft, lifestyle product, handbag*

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia desain produk saat ini mengharuskan para desainer untuk mencari inovasi baru dengan pengolahan material, baik material alam maupun buatan. Pemanfaatan material alam harus dipertanggungjawabkan secara benar agar tidak terjadi kerusakan alam. Pemanfaatan dan pengolahan material alam dapat dilakukan dengan mengambil bagian – bagian yang sudah tidak terpakai, misalnya memanfaatkan bagian tumbuhan yang sudah kering atau tua, dan secara lebih spesifik lagi memanfaatkan pelepah pohon palem yang rontok dari pohonnya.

Bagian – bagian pada tumbuhan palem selain akar, batang , daun, dan bunga, juga memiliki pelepah yang biasanya menempel pada batang palem. Pelepah palem ini akan jatuh atau rontok ketika pelepah semakin tua dan berwarna coklat. Pelepah ini diibaratkan seperti kulit palem yang sudah mengelupas dan tidak diperlukan oleh tanaman utamanya. Pelepah yang lepas dari batang palem ini memiliki lapisan kulit yang cukup tebal dan tergolong keras, semakin tua umur palem, semakin keras pula pelepahnya, dan semakin lebar ukurannya.

Penyebaran dan perkembangan tanaman palem di Indonesia sangat baik karena didukung oleh faktor cuaca dan iklim yang tropis (Krempin,1993:1). Di Surabaya, tanaman palem merupakan salah satu tanaman hias yang mudah ditemui. Tanaman palem dapat ditemui di taman – taman kota, di jalur - jalur hijau, dan masih banyak lagi.

Pemanfaatan pelepah palem ini tidak merugikan atau membahayakan bagi tanaman palem itu sendiri. Sebagai contoh perbandingannya dengan kayu dimana batang pohonnya harus ditebang sehingga pohon tersebut tidak dapat melangsungkan kehidupannya. Oleh karena itu, pemanfaatan pelepah palem ini memungkinkan untuk dikembangkan dan menjadi salah satu material alternatif yang bermanfaat dan memiliki nilai tambah, baik secara fungsi maupun ekonomis. Selain itu tanaman palem dapat dimanfaatkan baik buahnya, batang, daun, dan pelepahnya. Namun yang menjadi perhatian adalah belum banyak yang memanfaatkan dan mengolah material pelepah palem. Penulis akan memfokuskan pada pengolahan material pelepah palem, dimana pelepah tersebut belum banyak dimanfaatkan secara maksimal.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan permasalahan yang ada adalah :

1. Karakteristik pelepah palem yang keras dan kuat berpotensi menjadi salah satu material yang dapat dimanfaatkan.
2. Pemanfaatan pelepah palem ini masih kurang dan bahkan belum diolah lebih banyak dan lebih dalam, sehingga kesan “sampah” masih melekat pada pelepah palem ini.

Sehingga rumusan masalah dalam penelitian ini disimpulkan bagaimana memanfaatkan dan mengolah material pelepah palem sehingga menjadi produk yang fungsional serta memiliki nilai tambah dan berdaya jual tinggi?

Tujuan dari perancangan penelitian ini adalah :

Merancang *lifestyle* produk berupa tas wanita dengan menggunakan material pelepah palem tua.

Manfaat dari penulisan ini:

- Manfaat secara teoritis yakni untuk menambah wawasan baru tentang pengolahan pelepah palem tua menjadi material baru yang dapat dimanfaatkan.
- Manfaat secara praktis yakni memanfaatkan pelepah palem tua menjadi bahan produk *lifestyle*. Selain itu, manfaat secara praktis ini juga berpengaruh bagi produsen, yakni dengan adanya inovasi produk baru akan meningkatkan penjualan atau penghasilan.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan yaitu metode kualitatif. Penulisan laporan ini berdasarkan pada penelitian berupa :

1. Wawancara dengan pengrajin produk berbahan material alam.
2. Observasi langsung untuk mengamati jumlah dan penyebaran tanaman palem beserta dengan pelepah palem tua di Surabaya. Selanjutnya, observasi kedua adalah melakukan perbandingan pelepah palem berdasarkan jenis palem.
3. Eksperimen - eksperimen untuk menemukan karakteristik dan mengolah material pelepah palem. Hal - hal ini dilakukan untuk mendapatkan data dan informasi yang cenderung termasuk ke dalam kajian bidang penemuan material baru dalam sebuah produk.

Dari berbagai metode penelitian yang dilakukan, yang meliputi IDI, observasi, dan eksperimen – eksperimen, maka didapat beberapa kesimpulan yang menyeluruh dalam bentuk sintesa, yaitu:

- Belum adanya pemanfaatan pelepah palem menjadi produk.
- Penyebaran tanaman palem cukup baik dan banyak di wilayah Surabaya.
- Pelepah palem tua sering ditemui di buang di tempat sampah atau dikumpulkan yang nantinya akan dibuang.
- Pelepah yang dimanfaatkan adalah pelepah palem raja, palem putri, dan palem ekor tupai.
- Proses pembuatan produk dari material ini membutuhkan beberapa langkah seperti proses pengeringan dan proses kimiawi.
- Dari hasil eksperimen bentuk yang didapat, pelepah palem lebih cenderung menjadi *lifestyle* produk karena dilihat dari hasil eksperimen fisik yang sudah dilakukan tampilan estetika pelepah palem sendiri, secara visual lebih menonjol pada *lifestyle* produk.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari latar belakang dan penelitian yang sudah dilakukan, maka penulis merancang suatu produk *lifestyle* untuk mengenalkan pelepah palem tua yang dapat dimanfaatkan menjadi material baru. Produk *lifestyle* ini berupa tas dengan 3 model berbeda yang menjadi 1 koleksi. *Prototype* produk dibuat menggunakan material pelepah palem tua dan material *finishing* yang nantinya cocok digunakan dalam proses pembuatan tas. Ketiga tas yang akan dibuat adalah tas untuk membawa produk *tablet*, tas jenis *clutch*, dan tas jinjing.

Deskripsi Produk :

1. Nama Produk : produk *lifestyle* tas
2. Sebutan Produk : areca
3. Fungsi: Tempat menyimpan barang saat pergi ke *mall* dan sebagainya untuk produk tas.
4. Tujuan : Untuk memanfaatkan sampah pelepah palem tua menjadi benda produk yang memiliki nilai jual tinggi.
5. Sasaran : Dicapainya sebuah desain *lifestyle* produk dengan material pelepah palem tua yang bernilai jual tinggi.
6. Pengguna :
 - Jenis kelamin : perempuan

- Profesi dan kelompok masyarakat tertentu : tidak dibatasi
- Umur : 20-30 tahun
- Kondisi sosial budaya : tidak dibatasi
- Kegiatan pengguna : tidak dibatasi

7. Keunggulan :

- Material yang unik berupa pelepah palem tua yang belum banyak dimanfaatkan.
- Produk yang dibuat adalah produk *lifestyle* yang ramah lingkungan serta merupakan inovasi baru.

Konsep desain yang diinginkan adalah produk dari bahan alami dengan tampilan unik dan berani. Dari konsep desain ini, maka muncul kata kunci yang menggambarkan produk yang akan dibuat, kata kunci ini adalah “*natural bag with edgy looks*”.

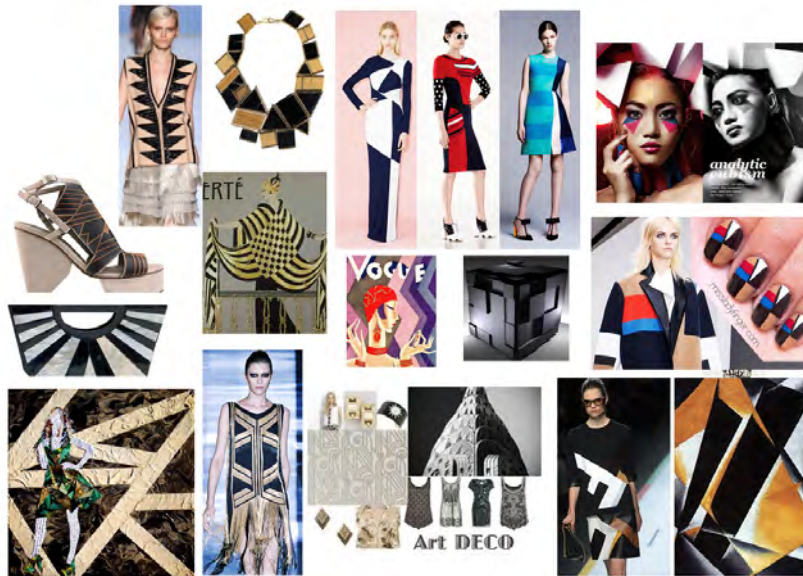


Gambar.1 Kiri, *image chart*. Kanan, *image board*

Sumber : Data Penulis

Tas yang akan dibuat adalah tas dengan bahan alami yakni pelepah palem tua, sehingga kesan natural akan dicitrakan pada tampilan produk, selain itu tas ini juga menampilkan kesan *edgy* yang memiliki arti unik, berani, berbeda dari sebelumnya. Kedua konsep ini digabungkan dan akan ditunjang dengan adanya gaya desain yang ditampilkan, sehingga tas pelepah yang dibuat ini memiliki ciri khas sendiri.

Desain yang akan diambil untuk produk tas pelepah palem ini adalah gaya desain kubisme / *cubism* dan Art Deco. Kedua gaya desain ini akan digabungkan, penggambaran kedua gaya ini dapat dilihat pada *moodboard*.



Gambar.2 Gaya Desain yang dituju

Sumber : Data Penulis

Gaya desain yang akan ditampilkan pada tas pelepah palem ini adalah kubisme dan Art Deco.

Langkah selanjutnya ialah penggambaran alternatif desain. Alternatif desain yang dibuat adalah alternatif tas untuk membawa produk *tablet*, tas jenis *clutch*, dan tas jinjing. Berikut ini merupakan alternatif terpilih dari masing – masing jenis :



Gambar.3 Alternatif terpilih tas membawa produk *tablet*

Sumber : Data Penulis

Tas ini dapat membawa *tablet* hingga ukuran 8” (inch). Posisi *tablet* yang dimasukkan ke dalam tas ini adalah posisi tidur menyamping.



Gambar.4 Alternatif terpilih tas jenis *clutch*

Sumber : Data Penulis

Alternatif tas *clutch* ini berbentuk trapesium dengan aksan garis miring sehingga berbentuk seperti huruf “V” selain itu juga diberi motif kotak – kotak pada bagian ujung bawah kiri dan kanan serta di bagian tengah tas.

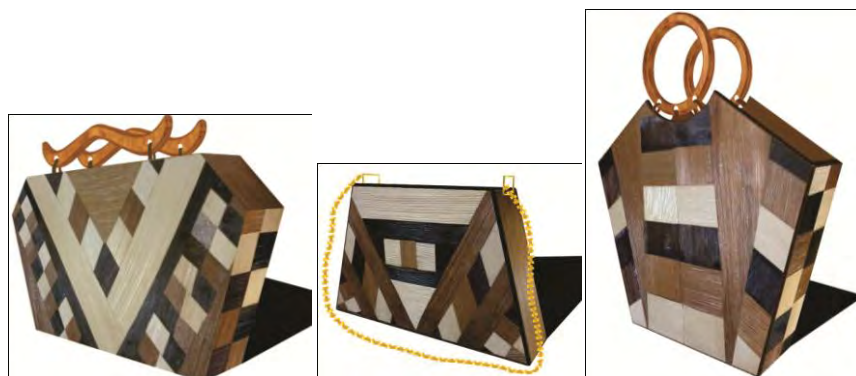


Gambar.5 Alternatif terpilih tas jinjing

Sumber : Data Penulis

Tas ini didesain dengan motif kotak – kotak yang ditata dan merupakan gabungan dari 3 warna yakni hitam, putih dan coklat pelepah. Untuk bagian dalam tas, tas ini memiliki kain pelapis dalam yang dibuat menyerut.

Untuk mengetahui visualisasi dari tas yang akan dibuat, maka dibuat gambar 3 dimensi. Gambar 3D adalah gambar digital untuk memberi gambaran tentang hasil produk yang dibuat. Hasil gambar digital ini dibuat semirip mungkin dan mendekati dengan hasil jadinya sekitar 80%. Kemudian, dibuat gambar pola jaring dari ketiga tas, setelah gambar pola jaring dibuat, maka pembuatan *prototype* tas dapat diproduksi. Berikut gambar 3 dimensi masing – masing tas.



Gambar.6 Gambar 3D. Kiri, tas untuk membawa tablet. Tengah, tas jenis clutch. Kanan, tas jinjing

Sumber : Data Penulis

Setelah dibuat gambar 3 dimensi, maka dibuat gambar pola jaring tas. Gambar pola ini sangat diperlukan untuk mendapatkan ukuran pasti tas yang dibuat.

Setelah membuat pola tas, maka *prototype* dapat dibuat. Berikut *prototype* produk yang dibuat.



Gambar.7 Prototype produk tas areca

Sumber : Data Penulis

Gambar diatas adalah *prototype* produk yang telah dibuat. 3 tas ini adalah tas pesta / *clutch*, tas jinjing dan tas untuk membawa produk *tablet*.

Prototype yang telah dibuat ini kemudian diuji dengan cara FGD dengan 10 responden yang disesuaikan dengan segmentasi dan target yang dituju, hal ini untuk mengetahui pendapat tentang produk yang dibuat seperti kekurangan yang harus dibenahi, saran, dan kritik untuk lebih baik. Selain itu juga dilakukan wawancara dengan pakar *fashion* yakni Ibu Elisa Purnomo untuk mengetahui potensi tas pelepah palem untuk bersaing dengan tas sejenis dan sebagainya.

Manajemen Produk

Dalam manajemen produk ini akan dijelaskan tentang analisa kelebihan, kekurangan, serta peluang yang dimiliki produk untuk dapat bersaing di dalam pasar. Dalam manajemen produk juga akan dibahas tentang cara yang dilakukan untuk memasarkan produk.

Strength, Weakness, Opportunity, Threat (SWOT)

Kekuatan (<i>Strength</i>)	Kelemahan (<i>Weakness</i>)
<ul style="list-style-type: none"> - Produk dengan material pelepah palem belum ada dipasaran - Material pelepah palem didapat secara gratis atau tidak perlu 	<ul style="list-style-type: none"> - Ketahanan produk masih kurang terjamin, karena terbilang masih dalam tahap industri kecil. - Produk terbuat dari pelepah

<p>membeli.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Material ini ramah lingkungan karena diambil dari sampah - sampah pelepah palem. - Tas ini memiliki bentuk yang kaku sehingga bentuknya tidak akan berubah dan tidak ada bekas lipatan atau tekukan. 	<p>palem ini masih pertama kali dibuat sehingga masih ada kemungkinan kekurangan pada faktor kekuatan dan keawetan yang perlu dikembangkan.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bahan pelepah ini dapat menyusut. - Tas ini cukup keras dan kaku sehingga agak sulit memasukan tangan dan barang ke dalam tas.
<p>Peluang (<i>Opportunity</i>)</p>	<p>Ancaman (<i>Threat</i>)</p>
<ul style="list-style-type: none"> - Semakin banyaknya produk berbasis alami dan ramah lingkungan. - Produk pesaing masih belum banyak dipasaran 	<ul style="list-style-type: none"> - Munculnya produk sejenis dari bahan yang lebih ringan. - Munculnya produk dari bahan sejenis yang lebih bervariasi. - Desain dan fungsi ditiru oleh kompetitor. - Produk baru, sehingga membutuhkan waktu lama untuk dapat bersaing dipasaran.

Sumber : Analisa Penulis

Dari tabel diatas, dapat diketahui nilai lebih dan kurang dari produk yang dibuat. Dengan mengetahui kelebihan dan kekurangan produk, penulis akan mencoba untuk mengurangi kekurangan produk yang ada dan menambah atau mempertahankan kelebihan yang telah dimiliki produk ini.

Segmentation, Targeting, Positioning, Differentiation (STPD)

A. Segmentation

1. Geografis

Konsentrasi pasar ditujukan konsumen yang bertempat tinggal seperti Jakarta, Semarang, Yogyakarta, Surabaya, dan Bali. Namun tidak menutup kemungkinan bagi konsumen yang tinggal di luar pulau Jawa dan Bali.

2. Demografis

- a. Jenis kelamin : Wanita
- b. Umur : 18 – 40 tahun
- c. Pekerjaan : Pegawai, Karyawan, Direktur, Manajer, dan Wiraswasta

3. Psikografis

- a. Kelas Ekonomi : B⁺, A dan A⁺
- b. Perilaku Konsumen : wanita dewasa muda yang menyukai dan peduli dengan penampilan serta memiliki selera *fashion* yang unik dan *edgy*, suka pergi *mall*, *shopping*, *hang out*, dan suka membaca majalah *fashion*.
- c. *Behavioural* : konsumen yang suka membeli tas setiap ada koleksi baru.

B. Targetting

Target *market* produk ini adalah :

- 1. Geografis : Tujuan utama adalah konsumen yang bertempat tinggal di Jakarta, Semarang, Yogyakarta, Surabaya, dan Denpasar. Hal ini dikarenakan target konsumen difokuskan pada kota – kota besar dan kota metropolitan.
- 2. Demografis
 - a. Target *audiens* : Wanita dewasa muda
 - b. Umur : 20 – 30 tahun

c. Pekerjaan : Pegawai, Karyawan, Direktur, Manajer, Wiraswasta,
Editor Majalah, *Boutique owner*.

3. Psikografis

a. Kelas Ekonomi : B⁺

b. Perilaku Konsumen : wanita dewasa muda yang menyukai *fashion*, gaya yang unik serta mengikuti *trend fashion*, sering pergi ke *mall*, *shopping* dan *hang out*.

c. *Behavioural* : konsumen yang suka koleksi baru tanpa menunggu adanya *discount*.

C. Positioning

Positioning produk adalah apa yang hendak ditanamkan di benak konsumen dan di mana letak pesaing dari produk. Produk ini dirancang untuk mengurangi sampah dan memanfaatkan sampah tersebut menjadi *lifestyle product*. Hal tersebut memberi keunikan untuk *lifestyle product*, yang menggunakan sampah pelepah palem ini. *Positioningnya* adalah *lifestyle product* berupa tas dari sampah pelepah palem tua dengan gaya yang natural, eksotik dan *edgy*, sehingga *tagline* untuk produk ini adalah “*Be natural, be edgy*”

D. Differentiation

Pembeda *lifestyle product* ini adalah dari segi material produk yang menggunakan sampah pelepah palem yang tua. Produk ini juga memiliki keunikan tersendiri dengan menonjolkan tekstur dan warna pelepah palem yang tumbuh baik di daerah tropis seperti Indonesia, selain itu dapat menjadi salah satu produk asli Indonesia. Material Pelepah palem ini didapat secara gratis sehingga produk ini produk yang alami dan ramah lingkungan serta tidak merusak tanaman palem sendiri.

Product, Price, Promotion, Place (4P)

1. Product

Sebuah *lifestyle product* dengan material ramah lingkungan yakni pelepah palem tua, yang dapat dibuat menjadi produk bernilai estetika tinggi dan memiliki gaya *fashion* yang unik dan berbeda .

2. Price

Strategi *new product* yang akan dipakai adalah *market penetration pricing*. Metode ini dilakukan dengan cara menetapkan harga awal perdana yang rendah, dengan tujuan agar dapat diterima oleh pasar secara luas. Salah satu tujuan produk *areca* menggunakan metode ini adalah untuk dapat menarik loyalitas pelanggan, sehingga pelanggan akan langsung tertarik dengan adanya strategi tersebut.

3. Place

Tempat penjualan yang sesuai untuk *lifestyle product* dari pelepah palem ini untuk awal mulanya dengan mengikuti pameran – pameran produk *fashion* kemudian menitipkannya pada beberapa *department store* yang memiliki segmen atau target yang sama dengan produk ini. Contoh *department store* di Surabaya seperti Metro, Sogo, Centro, dan Grand Palace. Selain itu, untuk memperkenalkan produk ini juga bisa di tempat – tempat yang biasanya diadakan *fashion show* untuk produk – produk *handmade*.

Selain itu juga akan dipasarkan secara *on-line*, dimana dunia internet atau *on-line* merupakan tempat yang mudah untuk diakses bagi calon konsumen. Keuntungan penjualan secara *on-line* adalah gratis dan dapat dipasarkan di seluruh wilayah Indonesia serta hingga ke luar Indonesia.

4. Promotion

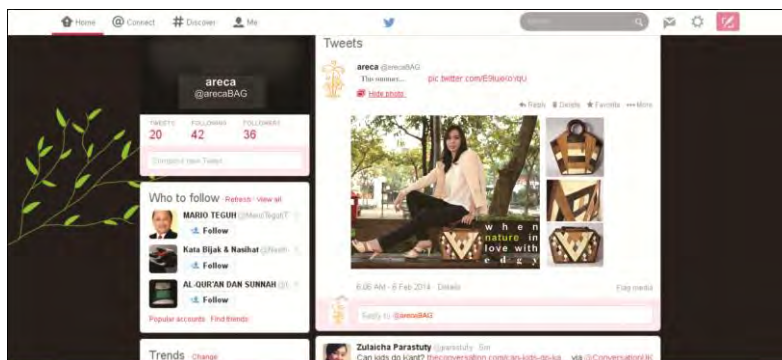
- **Media on-line facebook**



Gambar.8 Media promosi dengan *facebook*

Sumber : Data Penulis

- **Media on – line twitter**



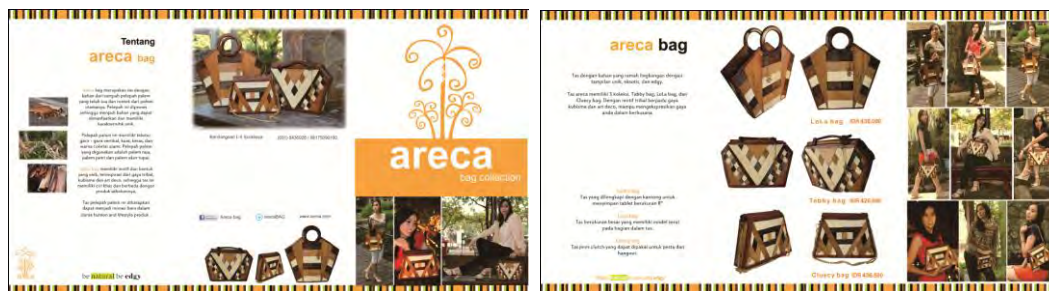
Gambar.9 Media promosi dengan *twitter*
 Sumber : Data Penulis

- **website**



Gambar.10 Tampilan *website*
 Sumber : Data Penulis

- **Brosur**



Gambar.11 Kiri, brosur bagian luar. Kanan, brosur bagian dalam
 Sumber : Data Penulis

- **Katalog**



Gambar.12 Sebagian tampilan katalog

Sumber : Data Penulis

- **Media cetak**



Gambar.13 Media promosi dalam majalah

Sumber : Data Penulis

- **Product Launching**

Product launching ini akan dilakukan dengan mengikuti *fashion – fashion show* yang dilakukan di beberapa tempat dengan tema mengenalkan budaya dan hasil bumi Indonesia dengan produk – produk *handmade*. Selain itu juga menggunakan cara *endorse* pada perancang *lifestyle product* yang sudah memiliki nama atau kepada artis – artis.

Perhitungan Harga Pokok Produksi dan Harga Jual

Perhitungan harga pokok produksi sangat dibutuhkan agar dapat mengetahui pengeluaran apa saja yang telah dilakukan, sehingga dapat mengetahui harga yang sesuai untuk produk yang nantinya akan dipasarkan. Setelah itu, dihitung pula harga masal 1 produk barang dalam 1 bulan. Produksi tas ini bersifat UKM. Kriteria perhitungan masal tas adalah sebagai berikut :

1. Dalam 1 bulan, gaji pegawai sebesar Rp. 2.200.000,00

2. Dalam 1 bulan, pegawai harus membuat minimum 15 tas.
3. Dalam 1 bulan, bila pegawai dapat membuat lebih dari 15 tas, maka gaji pegawai ditambah Rp.150.000,00 / tas.

Hasil perhitungan biaya *prototype* dan harga masal sebagai berikut :

- Tas Tabby (tas untuk membawa produk *tablet*)
Biaya *prototype* : Rp. 560.000,00
Harga masal : Rp. 426.000,00
- Tas *Cluecy* (tas jenis *clutch*)
Biaya *prototype* : Rp. 580.000,00
Harga masal : Rp. 436.500,00
- Tas Lola (tas jinjing)
Biaya *prototype* : Rp. 575.000,00
Harga masal : Rp. 438.000,00

KESIMPULAN

Laporan ini bertujuan untuk mengoptimalkan potensi dan karakteristik material pelepah palem tua dan memperkenalkan material pelepah palem tua menjadi bahan tas wanita yang ramah lingkungan, unik, dan memiliki ciri khas sendiri. Pelepah yang dimanfaatkan saat ini adalah pelepah palem raja, palem putri dan palem ekor tupai. Ketiga palem ini dipilih karena palem – palem ini mudah ditemui dan berjumlah banyak di Surabaya. Pelepah palem ini dapat ditemui di sekitar pohon palem yang biasanya dibuang sehingga pelepah palem ini dianggap sampah.

Pelepah palem memiliki struktur yang keras, warna cokelat yang alami serta tekstur garis- garis vertikal sehingga memiliki potensi untuk dimanfaatkan. Melalui eksperimen – eksperimen serta penelitian – penelitian, pelepah palem ini kemudian dimanfaatkan sebagai bahan tas wanita. Penggunaan pelepah palem ini merupakan inovasi baru yang belum pernah ada sebelumnya.

Ada 3 jenis tas wanita yang dibuat dengan bahan pelepah palem ini yakni tas untuk membawa *tablet*, tas jenis *clutch* dan tas jinjing, ketiga tas ini merupakan 1

koleksi dengan *brand* areca. Ketiga tas ini memiliki bentuk geometri dengan gaya desain perpaduan dari gaya desain kubisme dan Art Deco. Perpaduan kedua gaya ini mampu menghasilkan motif dan citra yang unik, *edgy*, serta eksotik dan tetap menampilkan ciri khas pelepah palem itu sendiri.

Dari survei reaksi pasar, dapat diketahui bahwa tas ini mampu menarik minat konsumen serta memiliki nilai jual yang tinggi. Desain tas berbahan pelepah palem ini diharapkan mampu bersaing dengan *brand – brand* tas lainnya sebagai tas berbahan alami, ramah lingkungan, namun tetap unik, *edgy*, dan mengekspresikan gaya berpenampilan penggunanya.

SARAN

Produk tas pelepah palem ini masih belum 100% sempurna sehingga masih membutuhkan eksperimen dan penelitian lebih lanjut. Saran untuk memperbaiki kekurangan pada produk tas pelepah palem ini adalah :

- Dalam proses pembentukan pelepah palem, disarankan pelepah palem jangan dilengkungkan atau ditekuk, hal ini dikarenakan pelepah palem dapat patah karena memiliki sifat getas.
- Dalam pembuatan produk dari bahan pelepah palem, disarankan produk yang akan dibuat memiliki ukuran yang kecil seperti tas, kotak *tissue*, dompet, pigura, dan sebagainya. Hal ini dikarenakan pelepah palem tidak memiliki ukuran yang besar sehingga produk – produk berukuran besar seperti mebel sulit untuk dibuat.
- Dalam proses perendaman pelepah palem putri, disarankan menggunakan bahan kimia selain soda api yang juga dapat mengubah warna menjadi hitam atau cokelat gelap, hal ini dikarenakan pelepah palem putri yang direndam soda api menjadi menyusut saat kering, sehingga ukurannya mengecil dan menyusut saat penataan pada tas.
- Bila perendaman pelepah palem putri tetap menggunakan soda api, disarankan ukuran pelepah palem putri diukur dengan lebih baik sehingga bila ukurannya mengecil atau menyusut, pelepah palem putri yang telah tertata tetap terlihat rapi.

- Dalam proses penataan pelepah palem, disarankan lebih rapi dan tepat ukuran, sehingga tas terlihat lebih rapi dan tidak terlihat pelepah yang saling bertumpukan.
- Dalam proses produksi tas pelepah, disarankan menggunakan bahan selain karton 2mm yang lebih lentur seperti karet EVA atau bahan yang tidak sekaku karton 2mm. Sehingga tas yang dibuat tidak terlalu kaku dan mudah memasukan tangan dan barang ke dalam tas, selain itu bentuknya tidak terbatas pada bentuk – bentuk geometri saja.
- Dari hasil wawancara dengan Ibu Elisa, disarankan tas yang dibuat memiliki kantong di bagian depan, sehingga tidak tampak terlalu *flat* (rata).

DAFTAR PUSTAKA

- **Buku**
 - Krempin, Jack. 1993. *Palms & Cycads Around The World*. Herron: Australia.
 - Cronin, Leonard. 1989. *Key Guide To Australian Palms Ferns And Allies*. Reed: Australia.
 - Jones, David. 1984. *Palms in Australia*. Reed: Australia
 - Palgunadi, Bram. 2008. *Disain Produk 3 Aspek – Aspek Disain*. ITB: Bandung
 - Kasali, Rhenald. 2005. *Membidik Pasar Indonesia: Segmentasi, targeting dan Positioning*. Gramedia pustaka Utama: Jakarta
- **Majalah**
 - Haryanto, Leo. Tanaman Palem sebagai Tanaman Hias di Rumah. *Trubus edisi Tanaman Hias*. 32:21(1993).14
- **Jurnal**
 - Witono, Joko. Koleksi Palem Kebun Raya Cibodas, Seri Koleksi Kebun Raya-Lipi. 2(2000).6
 - Witono, Joko. Koleksi Palem Kebun Raya Cibodas, Seri Koleksi Kebun Raya-Lipi. 2(2000).52
 - Witono, Joko. Koleksi Palem Kebun Raya Cibodas, Seri Koleksi Kebun Raya-Lipi. 2(2000).7
- **Internet**

- <http://www.iptek.net.id/>, diakses : 24/02/2014
- www.proseanet.org, diakses : 08/04/2013
- <http://www.iptek.net.id/>, diakses: 24/02/2014
- <http://antropometri.ie.its.ac.id/index.php/filterdata/filter>,diakses: 20/01/2014
- <http://www.slideshare.net/>, diakses : 26/02/2014
- <http://www.amazine.co/>, diakses : 04/02/2014
- <http://catatankimia.com/>, diakses : 04/02/2014
- www.nipponpaint.com, diakses : 04/02/2014
- <http://www.avianbrands.com/>, diakses : 04/02/2014
- www.thefreedictionary.com, diakses : 04/02/2014
- <http://kainkeras.indonetwork.co.id/>, diakses : 04/02/2014
- www.merriam-webster.com, diakses : 04/02/2014
- <http://www.benangbenang.com/>, diakses: 05/02/2014
- <http://dictionary.reference.com>, diakses: 05/02/2014
- <http://www.deskripsi.com/>, diakses : 05/02/2014
- <http://shockproofmaterial.com>, diakses: 05/02.2014
- <http://kamusbahasaIndonesia.org/>, diakses:06/02/2014
- <http://www.theartstory.org>, diakses: 31/03/2014
- <http://www.artyfactory.com>, diakses: 27/03/2014
- <https://www.princeton.edu>, diakses: 27/03/2014
- <http://arthistory.about.com>, diakses: 27/03/2014
- <http://www.vogue.com/>, diakses: 15/04/2014
- <http://www.art-deco-style.com>, diakses : 11/02/2014
- <http://www.richeast.org>, diakses: 11/02/2014
- <http://lifestyle.kompasiana.com/>,diakses: 15/04/2014
- <http://m.kompasiana.com/>, diakses: 14/04/2014
- <http://www.tempo.co/>, diakses : 15/04/2014
- <http://remaja.suaramerdeka.com/>, diakses : 20/08/2013
- <http://www.kriyalea.com/>, diakses: 24/02/2014
- <http://www.taskerajinanjogja.com/> ,diakses: 24/02/2014
- <http://news.liputan6.com/>, diakses : 25/02/2014